

## RESEPSI EKSEGESIS DAN RESEPSI FUNGSIONAL PADA HADIS “*JIBRIİL*” DALAM CHANNEL *YOUTUBE* ADI HIDAYAT OFFICIAL

**Mawaddah**

Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam  
[mawaddah@gmail.com](mailto:mawaddah@gmail.com)

**Anjaliyatul Luaily**

Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam  
[luailyanjaliya32@gmail.com](mailto:luailyanjaliya32@gmail.com)

**Nur Aini**

Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam  
[nurainiahmad124@gmail.com](mailto:nurainiahmad124@gmail.com)

### **Abstract**

*Social media is one of the alternatives for delivering information quickly, and it offers various platforms, including YouTube. Anyone can access these platforms, such as the YouTube channel Adi Hidayat Official. This account contains uploaded Islamic-themed videos with various delivery methods. Among these videos is one titled "About Iman, Islam, and Iḥsān." In presenting this theme, Ustadz Adi Hidayat conveys a hadith commonly known as the Hadith of Jibrīl (Gabriel). This research aims to examine how the hadith is presented on the Adi Hidayat Official channel, as well as the exegetical reception and functional reception of the hadith. The study employs a qualitative method with direct observation of the video on the Adi Hidayat Official YouTube channel under the theme "About Iman, Islam, and Iḥsān" as the primary source. Additionally, a literature review approach is used as a secondary source related to the research topic. The findings indicate that in delivering the hadith, Ustadz Adi Hidayat presents it in his religious lecture (tausiyah) to provide understanding to the audience as an argument or motivation in worship. He emphasizes that **\*\*Islam, Iman, and Iḥsān\*\*** are closely interconnected and complementary in attaining the pleasure of Allah (swt). The study also explores the exegetical and functional reception of the hadith as presented.*

**Keywords:** Reception, Hadith of Jibril, Social Media.

### **Abstrak**

Media sosial merupakan salah satu alternatif untuk menyampaikan informasi secara cepat, media sosial memiliki bermacam-macam platform di antaranya *YouTube*. Siapa saja bisa mengakses platform tersebut, seperti salah satu akun *YouTube* yakni Adi Hidayat Official, akun ini berisikan unggahan video-video keislaman dengan berbagai metode penyampaian, dalam akun tersebut terdapat salah satu video dengan tema “ Tentang Iman, Islam dan *Iḥsān* ” dalam menyampaikan tema tersebut Ustadz Adi Hidayat menyampaikan sebuah hadis yang biasa dikenal dengan hadis Jibrīl. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyajian hadis pada Adi Hidayat Official, serta bagaimana resepsi eksegesis dan resepsi fungsional pada hadis tersebut. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan observasi langsung dalam menyaksikan video dalam akun *YouTube* Adi Hidayat Official dengan tema “ Tentang Iman, Islam dan *Iḥsān* ” sebagai sumber primer, serta menggunakan pendekatan kepustakaan sebagai sumber sekunder terkait topik penelitian ini. penelitian menghasilkan bahwa dalam penyampaian hadis tersebut Ustadz Adi Hidayat menyampaikannya dalam

tausiyaunya untuk memberikan pemahaman kepada para jama'ah sebagai salah satu argument atau motivasi dalam melakukan ibadah bahwa antara Islam, Iman dan *Ihsan* itu sangat berkaitan dan berkesinambungan untuk meraih ridha Allah swt. Serta mengetahui terkait resepsi eksegesis dan resepsi fungsional pada hadis yang disajikan.  
**Kata Kunci:** Resepsi, Hadis Jibril, Media Sosial.

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam penyebaran ilmu pengetahuan, termasuk dalam bidang keislaman. Salah satu fenomena yang menonjol adalah maraknya dakwah dan kajian keagamaan melalui platform digital seperti *YouTube*.

*YouTube* merupakan sebuah situs web *sharing* yang populer di kalangan pengguna internet, di dirikan pada bulan februari 2005, situs ini umumnya banyak sekali memuat video yang bermacam-macam mulai dari bentuk film, video klip, serta dakwah, karakteristik *YouTube* yang tidak membatasi durasi pengguna dalam membuat video membuatnya menjadi salah satu situs web yang banyak di gandrungi pengguna.<sup>1</sup> bahkan karena penggunaan *YouTube* yang semakin bertambah peminatnya maka tidaklah heran jika banyak pendakwah yang mulai menggunakan *YouTube* sebagai sarana dakwahnya, salah satunya pendakwah yang menggunakan *YouTube* sebagai salah satu sarana dakwahnya adalah Ustadz Adi Hidayat.<sup>2</sup>

Ustadz Adi Hidayat, merupakan seorang da'i dan *mufassir* kontemporer, yang menjadi salah satu tokoh yang aktif memanfaatkan channel *YouTube* Adi Hidayat Official untuk menyampaikan berbagai materi keislaman, termasuk penjelasan al-Qur'an, *tafsir* al-Qur'an dan hadis. Salah satu pembahasan penting yang sering dibahas oleh Ustadz Adi Hidayat adalah konsep hadis *Jibril* dalam Islam, yang merupakan puncak dari dimensi keimanan dan amal seorang Muslim.<sup>3</sup> Pada pembahasan hadis *Jibril* Ustadz Adi Hidayat menyinggung dalam sebuah ceramahnya yang telah diunggah di channel *YouTube* Adi Hidayat Official dengan tema "Tentang Iman, Islam dan *Ihsan*". Tentang hadis *Jibril*, yang berbunyi "Engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya, jika tidak mampu maka yakinlah bahwa Dia melihatmu," menjadi landasan utama dalam membangun spiritualitas dan moralitas umat Islam. Melalui channel *YouTube*-nya, Ustadz Adi Hidayat tidak hanya membacakan hadis tersebut, tetapi juga mengkolaborasi makna dan implementasinya secara kontekstual agar mudah dipahami oleh masyarakat luas di era digital.

Metode penyampaian yang digunakan Ustadz Adi Hidayat dalam menjelaskan hadis dan *tafsir*, dikenal sangat sistematis dan komunikatif. Beliau sering menggunakan pendekatan tematik (*mandū'i*) dan *tablili*, dengan mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an,

---

<sup>1</sup> Fatty Faiqah, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram", *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5, No. 2 (2016), 259-260.

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Falih Bin Muhammad Bin Falih Al-Shughayyir, *Meraih Puncak Ihsan* (Jakarta : Darus Sunnah, 2009), 19.

hadis, serta penjelasan ulama klasik dan kontemporer.<sup>4</sup> Selain itu, Ustadz Adi Hidayat juga dikenal dengan kemampuannya menyebutkan sumber hadis secara detail, sehingga menambah kredibilitas dan kepercayaan audiens terhadap materi yang disampaikan.

Penelitian mengenai resepsi atau penerimaan audiens terhadap penjelasan hadis *Jibril* di channel *YouTube* Adi Hidayat Official menjadi sangat penting untuk mengukur sejauh mana efektivitas dakwah digital dalam membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat. Studi semacam ini juga dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu keislaman, khususnya pada ranah *tafsir* dan hadis berbasis media sosial.

Dengan demikian, artikel jurnal ini akan membahas secara mendalam tentang bagaimana penyajian serta resepsi hadis *Jibril* dipahami dan direspon oleh audiens melalui salah satu video channel *YouTube* Adi Hidayat Official dengan tema “Tentang Iman, Islam dan *Ihsān*”.

## Metode Penelitian

Secara umum, artikel ini menerapkan metode penelitian kepustakaan. Sumber data yang digunakan berasal dari analisis Audiovisual yang terdapat dalam konten akun *YouTube* Adi Hidayat Official. Sumber sekunder yang dipakai adalah literatur yang relevan dengan topik yang dibahas, meliputi buku, artikel, jurnal, dan karya ilmiah lainnya. Metode penelitian dalam artikel ini bersifat analisis-deskriptif, yang melibatkan pengumpulan data yang telah ada, pemilahan data yang berkaitan dengan topik, serta deskripsi atau analisis terhadap data yang ditemukan.

## Pembahasan

### A. Profil Ustadz Adi Hidayat

Ustadz Adi Hidayat atau lebih dikenal dengan julukan UAH merupakan seorang pendakwah muda sekaligus ketua 1 Majelis Tablig pimpinan pusat Muhammadiyah periode 2022-2027, namanyapun sudah tidak asing lagi di sosial media, Ustadz Adi Hidayat merupakan pendakwah yang terkenal dengan kecerdasannya di kalangan ulama’, sebagai seorang pendakwah yang lahir di Padeglang, Banten pada tanggal 11 september 1984, dari pasangan bapak Warso Supena dan Hj. Rafiah Akhyar, menjadikannya sebagai anak yang religius karena sejak kecil Ustadz Adi Hidayat memang dibesarkan oleh orang tua yang religius.<sup>5</sup>

Riwayat pendidikan Ustadz Adi Hidayat, beliau pernah menempuh pendidikan di dalam maupun luar negeri, yaitu dari pendidikan pertamanya Taman Kanak-Kanak (TK) Pertiwi Padeglang Banten pada tahun 1989 dan lulus sebagai

---

<sup>4</sup> Amlil Abdul Wahid, Husnel Anwar Matondang, *Kamus Lengkap Ilmu Hadis* (Medan: Perdana Publishing, 2015), 228.

<sup>5</sup> Rusydie Anwar, *Ustadz Adi Hidayat* (Yogyakarta: Laksana, 2021) 13-15.

siswa terbaik pada saat itu, setelahnya Ustadz Adi Hidayat melanjutkan pendidikannya ke SDN Karaton 03 Padeglang Banten, namun di sekolah tersebut Ustadz Adi Hidayat tidak menyelesaikan di tempat yang sama melainkan Ustadz Adi Hidayat pindah ke sekolah SDN 03 Padeglang Banten pada saat kelas 3 SD, selain menempuh pendidikan di sekolah dasar Ustadz Adi Hidayat juga belajar di madrasah Salafiyah Sanusiyyah Padeglang guna mengisi waktu luang selepas pulang sekolah, dan pada saat belajar di madrasahlah kemampuan ceramah Ustadz Adi Hidayat mulai terasah, Ustadz Adi Hidayat mulai mengikuti kegiatan *Muḥadārah* atau semacam pelatihan pidato dan ceramah pada saat itu, setelah lulus di jenjang sekolah dasar pada tahun 1997 Ustadz Adi Hidayat pun melanjutkan pendidikannya ke pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut Jawa Barat, dan selama di pesantren inilah Ustadz Adi Hidayat melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) serta Madrasah Aliyah (MA)-nya.<sup>6</sup>

Selama masa pendidikannya di pesantren Ustadz Adi Hidayat memiliki banyak sekali prestasi mulai dari antar sekolah, kabupaten hingga provinsi maka tidak heran jika setelah kelulusannya beliau banyak sekali memperoleh undangan studi di beberapa kampus ternama salah satunya Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, di mana kampus tersebut menjalin kerja sama dengan Universitas al-Azhar Kairo Mesir, namun meskipun tawaran tersebut tetap berjalan Ustadz Adi Hidayat lebih memilih memenuhi undangan untuk melanjutkan studinya di Kulliyah Dakwah Islamiyah Libya, dan di sini lah Ustadz Adi Hidayat mulai mendalami ilmu fikih, hadis, *tafsīr*, *tarīkh*, *lughah* dan ilmu *uṣūl al-Fiqh*.<sup>7</sup>

Ustadz Adi Hidayat selama menempuh pendidikannya di Libya dan mendalami ilmu agama, di sana Ustadz Adi Hidayat telah berguru kepada beberapa syekh salah satunya adalah Syekh Muḥammad al-‘Ālim al-Dukālī, beliau merupakan seorang qari’ al-Qur’an terkenal dan paling terkemuka di Libya, juga Syekh Ṭanṭawī Jauharī seorang cendekiawan muslim terkemuka di Mesir hingga beliau mendapat julukan sebagai “*mufassir* ilmu” hal ini karena semangat dan gigihnya beliau dalam menyerukan agama Islam, serta Syekh Wahbah al-Zuhailī di mana beliau merupakan ulama’ terkemuka asal suriah, dan tercatat sebagai anggota dewan fiqh di Mekkah, India, Sudan, Amerika juga Jeddah. Melihat dari keguruan Ustadz Adi Hidayat yang bernasab jelas maka tidak heran ke ilmuannya sudah tidak dapat diragukan lagi, hal ini menunjukkan jika titel yang melekat pada dirinya sebagai seorang pendakwah tentulah Ustadz Adi Hidayat telah mempunyai materi yang keilmuannya sudah jelas asal usulnya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Safira Dewi Muḥarromah Dan Ahmad Zaidanil Kamil, “Rekonstruksi Peran Dan Kedudukan Perempuan Di Era Kontemporer: Analisis Tafsir Audiovisual Adi Hidayat Di Youtube Adi Hidayat Official”, *Al Fawatih Jurnal Kajian Al-Qur’an Dan Hadis*, Vol. 5, No. 2 (2024), 248-249.

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Rusydie Anwar “*Ustadz Adi*, 16-19.

Setelah hampir 6 tahun Ustadz Adi Hidayat belajar di Libya serta memperoleh gelas LC (license) di sana Ustadz Adi Hidayat memutuskan untuk kembali ke Indonesia dan pada tahun 2011 dan menjadi pengasuh di pondok pesantren al-Qur'an al-Hikmah di wilayah Lebak Bulus Banten, setelah nya pada tahun 2013 Ustadz Adi Hidayat mendirikan Quantum Akhyar Institute sebuah instansi yang bergerak dalam bidang kajian dan bimbingan seputar Islam di wilayah Bekasi Jawa Barat. Setelah kembali ke Indonesia semangat Ustadz Adi Hidayat dalam mengenyam pendidikan tidak berhenti di situ saja Ustadz Adi Hidayat memutuskan untuk melanjutkan studi Magisternya (MA) di Universitas Gunung Jati Bandung pada tahun 2016.<sup>9</sup>

Selama terjun dalam dunia keilmuan dan belajar pada syekh yang bernasab keilmuannya Ustadz Adi Hidayat tidak berdiam diri dan menyimpan ilmunya melainkan menghasilkan bermacam karya yang dapat di baca dan di pelajari agar manfaat keilmuannya dapat terus mengalir di antara salah satu karya Ustadz Adi Hidayat adalah:<sup>10</sup>

1. *Minbāj al-Jailil Bitaqiriri 'Arūd al-Khalil* (2020): Buku ini membahas seputar ilmu tajwid atau ilmu-ilmu yang masih berhubungan dengan al-qur'an.
2. *Makna Ayat Puasa, Mengenal Kedalaman Bahasa al-Qur'an* (2012): Dalam buku ini membaha topik seputar ayat yang berhungan dengan puasa.
3. *Persoalan Hadis-Hadis Popular* (2013), dan *Ilmu Hadis Praktis* (2013): Membahas tentang hadis-hadis yang sering didengar dan berkaitan dengan hukum-hukum yang sering dipakai dan mejelaskannya dalam buku tersebut.
4. *Pedoman Praktis Ilmu Hadis* (2016): Sebuah buku yang berisi panduan dalam mempelajari ilmu hadis.
5. *UAH's Note*: Sebuah buku yang menampilkan catatan atau tulisan pribadi Ustadz Adi Hidayat yang membahas isu-isu keagamaan.
6. *Catatan Penuntut Ilmu* (2015): Berisi motivasi yang di tujukan untuk para pelajar dalam menuntut ilmu.
7. *Quantum Arabic Metode Akhyar* (2011): Sebuah buku yang menjelaskan berbagai metode dalam belajar bahasa arab dengan metode yang inovatif dan menarik.
8. *Ma'rifah al-Insān*: Pedoman al-Qur'an Menuju Insan Paripurna (2012): Karya yang membahas tentang manusia dalam perspektif al-qur'an.
9. *Al-'Arabiyyah Al-Tullabi Jama'iyyah* (2012): Karya yang membahas pedoman belajar bahasa arab secara kompherensif.

---

<sup>9</sup> Fayza Azlya Putri “*Metode Penafsiran Al-Qur'an Ustadz Adi Hidayat Dalam Chanel Youtube Adi Hidayat Official*” (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2024), 23.

<sup>10</sup> Putri “*Metode Penafsiran*, 28-29.

10. Tuntunan Praktis Idul Adha ( 2014): Buku panduan berisikan pelaksanaan ibadah idul adha.
11. Pengantin al-Sunna (2014): Buku panduan pernikahan yang sesuai dengan sunnah nabi.
12. *Manhaj Tadhzir* Kelas Eksekutif (2017): Metode memberikan nasehat atau peringatan agama kepada kelas eksekutif atau professional.

## B. Sekilas tentang Adi Hidayat Official

Ustadz Adi Hidayat yang di kenal sebagai pendakwah cerdas di mana keilmuannya sudah tidak dapat diragukan, dalam segi penyampaian dakwahnya Ustadz Adi Hidayat juga mengemasnya dengan bentuk yang cukup modern, berdakwah di berbagai social media salah satunya *YouTube*, Ustadz Adi Hidayat yang bernama *@AdiHidayatOfficial*. Dengan jumlah 2,77 juta subscriber dan 2,5 rb video ustadz adi hidayat menyampaikan ajaran Islam yang telah dipelajarinya, di dalam chanel ini mengandung kajian dengan tema ke agamaan di dalam penayangannyapun Ustadz Adi Hidayat tidak hanya menggunakan sistem kajian tunggal melainkan juga mengundang beberapa bintang tamu yang di ajak Ustadz Adi Hidayat untuk berdiskusi mengenai berbagai permasalahan, topic di dalam channel ini tidak hanya mengambil tema klasik tapi juga tema kekinian contoh: hukum crypto, ilmu parenting dan lain-lain.<sup>11</sup>

Berikut adalah gambaran dari chanel *@AdiHidayatOfficial* yang telah di analisis peneliti.

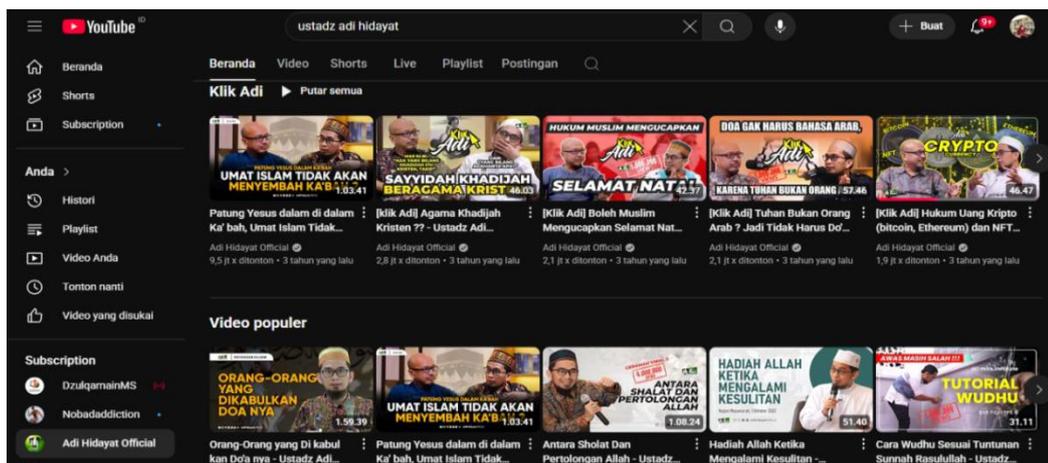


Berdasarkan pada analisis data yang penulis dapatkan pada tanggal 30 mei 2025, Channel ini telah bergabung sejak 28 februari 2019, sejak awal bergabungnya chanel ini telah di tonton sebanyak 544.092.134 kali, dengan jumlah video 2,5 rb, dan dengan durasi mulai dari beberapa menit dan jam yang beragam semuanya menampilkan tampilan yang menggambarkan jika chanel ini memang di gerakkan di bidang keislaman, selain memang menyampaikan khazanah keilmuan di chanel

<sup>11</sup> Andi Rafli Rafiuddin, "Kualitas Sanad Hadis-Hadis Zikir Di Kanal Youtube Adi Hidayat Official", (Skripsi - UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), 42.

@AdiHidayatOfficial ini, ustadz adi hidayat juga menampilkan beberapa *Murottal* al-Qur'an yang di bacakan oleh Ustadz Adi Hidayat.<sup>12</sup>

Sebagai seorang pendakwah dengan image cerdas dan teladan yang telah melekat pada dirinya, Ustadz Adi Hidayat hadir sebagai pendakwah muda, dengan sistem dakwah yang dapat diterima dengan mudah oleh berbagai golongan, dakwahnya yang dikemas dengan kekinian membuat semua dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat dapat di akses dengan mudah oleh berbagai kalangan, penyempaiannya menggunakan bahasa yang ringan, membuat dakwah yang di sampaikan nya pun cukup mudah untuk di pahami, chanel yang sangat bermanfaat bukan hanya bagi para pelajar namun juga bagi kaum awam yang hendak belajar islam, chanel @AdiHidayatOfficial ini di hadir kan dengan tujuan sebagai sarana tempat belajar bagi berbagai kalangan.



Pada gambar di atas menampilkan beberapa tanyangan yang telah ditayangkan di *YouTube* @AdiHidayatOfficial memiliki desain yang menarik serta pemilihan tema yang tidak hanya berfokus pada tema klasik tapi juga dengan tema yang membahas isu kekinian, sehingga dakwah menjadikannya sebagai pendakwah yang tidak hanya digandrungi oleh kalangan dewasa tapi juga remaja. Dari pemaparan di atas maka tidaklah heran jika chanel ini telah menginjak angka yang fantastic dalam segi penayangan.

### C. Penyajian Hadis Jibril dalam Channel *YouTube* Adi Hidayat Official

Adi Hidayat Official merupakan channel *YouTube* yang berisikan video-video terkait dakwah ke Islam. Salah satu unggahannya yaitu video dengan tema “ Tentang Iman, Islam dan *Ihsan* ” dalam unggahan tersebut terlihat bahwa Ustadz Adi Hidayat tengah memberikan ceramah pada sekelompok jama'ah laki-laki dan perempuan dalam sebuah masjid.

Ustadz Adi Hidayat dalam video tersebut pada mulanya menerangkan terkait sumpah Allah dalam al-Qur'an surah *al-Ashr*; dalam ayat tersebut juga disebutkan

<sup>12</sup> Ibid.

bahwa manusia memiliki peluang untuk merugi baik di dunia maupun di akhirat. Akan tetapi dalam surah tersebut juga dikecualikan siapa saja orang yang tidak merugi.

ان الذين امنو وعملوا الصالحات

Dalam ayat tersebut dapat dipahami bahwa beriman saja tidak cukup, melainkan diiringi dengan amal saleh. Perbuatan baik atau amal soleh yang terdapat dalam al-Qur'an yang beriringan dengan lafad *wa alladhin amanu* adalah salat.

Salat merupakan salah satu kewajiban individual bagi setiap muslim. Dalam melakukan salat tentunya seseorang harus merasakan bahwa ia sedang dilihat dan disaksikan oleh Allah swt. Hal tersebut juga dapat dikatakan sebagai *Ihsan*, kemudian ustadz Adi Hidayat menyebutkan hadis beserta sanadnya secara lengkap, dan *mukharrijnya* yakni terdapat pada kitab *Ṣaḥīḥ Muslim* dan dikutip oleh Imām al-Nawawī dalam kitab *Arba' in al-Nawawī* hadis kedua yang disebut dengan hadis Jibril.<sup>13</sup>

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضًا قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّقَرِ وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَوَضَعَ كَفَيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ، وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا. قَالَ: صَدَقْتَ. فَعَجَبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ، قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ، قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ قَالَ: صَدَقْتَ، قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ، قَالَ: أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ، قَالَ: مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَاتِهَا، قَالَ: أَنْ تَلِدَ الْأُمَّةُ رَيْبَهَا، وَأَنْ تَرَى الْحَفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّيْءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ ثُمَّ انْطَلَقَ فَلَبِثْتُ مَلِيًّا ثُمَّ قَالَ: يَا عُمَرُ أَتَدْرِي مِنَ السَّائِلِ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari `Umar ra. dia berkata: pada suatu hari Ketika kami sedang duduk-duduk Bersama Rasulullah saw, tiba-tiba datang seorang laki-laki berpakaian sangat putih, dan rambutnya sangat hitam, tidak terlihat padanya tanda-tanda bekas perjalanan, dan tidak seorangpun dari kami yang mengenalnya, kemudian ia duduk di hadapan Rasulullah saw dan mendekatkan lututnya lalu meletakkan kedua tangannya di atas pahanya, seraya berkata: "wahai Muhammad jelaskan kepadaku tentang Islam?" Nabi saw menjawab "Islam itu adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah dan Muhammad adalah utusannya, engkau menegakkan salat, menunaikan zakat, puasa Ramadan dan haji ke Baitullah jika engkau mampu mengadakan perjalanan ke sana." laki-laki tersebut berkata "engkau benar", maka kamipun terheran-heran kepadanya, dia yang bertanya dan dia sendiri yang membenarkan jawabannya. dia berkata lagi: " jelaskan kepadaku

<sup>13</sup> Abī Zakariya Yahyā ibn Sharf al-Nawawī al-Dimashqī, *Matn al-Arba' in al-Nawawiyah* (Damaskus: Maṭba'ah al-Ghūthānī, 1431), 22.

tentang *Īmān?*” nabi saw menjawab: “iman itu adalah engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-Rasul-Nya dan hari akhir serta engkau beriman kepada taqdir baik dan buruk.” ia berkata “engkau benar” kemudian laki-laki itu bertanya lagi: “jelaskan kepadaku tentang *Iḥsān?*” Nabi saw menjawab: *Iḥsān* adalah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat Allah, walaupun engkau tidak melihatnya, Allah melihatmu.” dia berkata “beritahu kepadaku kapan terjadinya kiamat?” Nabi saw mrnjawab: “tidaklah orang yang ditanya lebih mengetahui dari yang bertanya.” dia berkata: “jelaskan kepadaku tanda-tandanya!” Nabi saw menjawab: “jika seorang budak Wanita melahirkan tuannya dan jika engkau mendapati penggembala kambing yang tidak beralas kaki dan tidak pakaian saling berlomba dalam meninggikan bangunan.” `Umar ra. berkata: “kemudian laki-laki itu pergi, akupun terdiam sejenak” maka Rasulullah saw berkata kepadaku: “wahai `Umar, tahukah engkau siapa orang tadi?” akupun menjawab: “Allah dan RasulNya lebih tahu” Nabi saw bersabda: “dia adalah *Jibrīl* yang datang untuk mrngajarkan agama ini kepada kalian.” (HR. Muslim)

Penyajian hadis pada video tersebut tentunya terdapat pada bagian penjelasan atau ceramah Ustadz Adi Hidayat, yang beliau sampaikan secara tegas dan lugas di hadapan para jama'ah pada menit yang ke 18.

#### D. Resepsi Hadis Jibril dalam Channel *YouTube* Adi Hidayat Official

##### 1. Resepsi Eksegesis



Gambar tersebut merupakan salah satu video unggahan Adi Hidayat Official dengan tema “Tentang Iman, Islam dan *Iḥsān*”, video tersebut berdurasi sekitar 30 menit akan tetapi penyampaian hadis tersebut terletak pada menit ke 18. Video ini telah disukai sebanyak 5,5 rb kali dan 268 komentar, hal tersebut terhitung sejak tanggal 21 juni 2025 . dalam video ini terlihat bahwa pada

awalnya ustadz Adi hidayat tengah menjelaskan terkait konsep iman, bahwa setiap seseorang harus memiliki rasa iman agar dalam setiap beribadah benar-benar murni kepada-Nya. Dalam beribadah, contohnya dalam salat tentunya ada sebuah konsep yang harus diterapkan yaitu konsep *Ihsān*, *Ihsān itu sendiri adalah dalam beribadah seolah-olah engkau melihat Allah, jika engkau tidak mampu melihat maka Allah selalu melihatmu.*

فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ، قَالَ: أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ<sup>14</sup>

Jelaskan kepadaku tentang *Ihsān*, Nabi menjawab engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat Allah, walaupun engkau tidak melihatnya, Allah melihatmu.

Hadis tersebut merupakan hadis yang diriwayatkan oleh Imām Muslim dalam kitab *Ṣaḥīḥ Muslim* bab *Īmān*. Berikut matannya secara lengkap.

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضًا قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّقَرِ وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رَبِّئَيْتِهِ وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ، وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا. قَالَ: صَدَقْتَ. فَعَجَبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ، قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ، قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ قَالَ: صَدَقْتَ، قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ، قَالَ: أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ، قَالَ: مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَاتِهَا، قَالَ: أَنْ تَلِدَ الْأُمَّةُ رَجَّتْهَا، وَأَنْ تَرَى الْخِفَاءَ الْعِرَاءَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّيْءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُئْيَانِ ثُمَّ انْطَلَقَ فَلَبِثْتُ مَلِيًّا ثُمَّ قَالَ: يَا عُمَرُ أَتَدْرِي مِنَ السَّائِلِ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَإِنَّهُ جِرْبَلٌ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari `Umar ra. dia berkata: pada suatu hari Ketika kami sedang duduk-duduk Bersama Rasulullah saw, tiba-tiba datang seorang laki-laki berpakaian sangat putih, dan rambutnya sangat hitam, tidak terlihat padanya tanda-tanda bekas perjalanan, dan tidak seorangpun dari kami yang mengenalnya, kemudian ia duduk di hadapan Rasulullah saw dan mendekatkan lututnya lalu meletakkan kedua tangannya di atas pahanya, seraya berkata: "wahai Muhammad jelaskan kepadaku tentang Islam?" Nabi saw menjawab "Islam itu adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah dan Muhammad adalah utusannya, engkau menegakkan salat, menunaikan zakat, puasa Ramadan dan haji ke Baitullah jika engkau mampu mengadakan perjalanan ke sana." laki-laki tersebut berkata "engkau benar", maka kamipun terheran-heran kepadanya, dia yang bertanya dan dia sendiri yang membenarkan jawabannya. dia berkata lagi: " jelaskan kepadaku tentang *Īmān*?" nabi saw menjawab: "iman itu adalah engkau beriman

<sup>14</sup> Abī Al-Ḥusain Muslim Ibn Al-Ḥajjāj Al-Qushairī Al-Naisābūrī, *Ṣaḥīḥ Muslim* (Beirut: Dār Al-Fikr, 2003), 32.

kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-Rasul-Nya dan hari akhir serta engkau beriman kepada takdir baik dan buruk.” ia berkata “engkau benar” kemudian laki-laki itu bertanya lagi: “jelaskan kepadaku tentang *Ihsān*?” Nabi saw menjawab: *Ihsān* adalah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat Allah, walaupun engkau tidak melihatnya, Allah melihatmu.” dia berkata “beritahu kepadaku kapan terjadinya kiamat?” Nabi saw mrnjawab: “tidaklah orang yang ditanya lebih mengetahui dari yang bertanya.” dia berkata: “jelaskan kepadaku tanda-tandanya!” Nabi saw menjawab: “jika seorang budak Wanita melahirkan tuannya dan jika engkau mendapati penggembala kambing yang tidak beralas kaki dan tidak pakaian saling berlomba dalam meninggikan bangunan.” `Umar ra. berkata: “kemudian laki-laki itu pergi, akupun terdiam sejenak” maka Rasulullah saw berkata kepadaku: “wahai `Umar, tahukah engkau siapa orang tadi?” akupun menjawab: “Allah dan RasulNya lebih tahu” Nabi saw bersabda: “dia adalah *Jibrīl* yang datang untuk mrngajarkan agama ini kepada kalian.” (HR. Muslim)

Hadis tersebut setelah penulis melakukan penelusuran menggunakan kitab *al-Mu`jam al-Mufabras li al-Fāz al-Ḥadīth al-Nabawī* karya AJ. Wensink<sup>15</sup> dengan kata kunci *`Abada* ditemukan dalam berbagai kitab yaitu, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*<sup>16</sup> bab *Īmān* no 27, *Ṣaḥīḥ Muslim*<sup>17</sup> bab *Īmān* no 1, *Sunan Abi Dāwud*<sup>18</sup>, *Sunan al-Tirmidhī*<sup>19</sup> bab *Īmān* no 5/6, *Sunan ibn Mājab*<sup>20</sup> *muqaddimah* 9.

Hadis tersebut merupakan Penjelasan yang ditunjukkan malaikat Jibrīl dalam wujud manusia, dengan tujuan memberikan kontribusi dalam kelancaran misi Rasulullah Saw dalam penyampaian Ilmu. Redaksi ilmu akan dapat dicerna atau diterima lebih mudah oleh sahabat, Jibrīl tidak menampakkan wujudnya. Percakapan yang terjadi antara malaikat Jibrīl dalam wujud manusia dengan Rasulullah Saw merupakan esensi dari materi yang diajarkan kepada para sahabatnya. Dalam dunia pendidikan, peristiwa seperti apa yang ada dalam hadis tersebut ialah percakapan Jibrīl dengan Rasulullah Saw, yang dikenal dengan metode tanya jawab atau dialog.<sup>21</sup>

Para ulama’ juga memberikan pandangan terkait hadis tersebut bahwasannya hadis tersebut mampu mewakili penjelasan dengan mengenai segala unsur ibadah, baik yang bersifat lahir ataupun batin. Hadis ini juga mencakup

<sup>15</sup> AJ. Wensink, *Al-Mu`jam Al-Mufabras Li Al-Fāz Al-Ḥadīth Al-Nabawī*. Juz 4 (Madinah: T.P, 1943), 104.

<sup>16</sup> Abī `Abd Allah Muḥammad Ibn Ismā`īl Al-Bukhārī, *Al-Jāmi` Al-Ṣaḥīḥ*. Juz 1 (Kairo: Al-Salafiyah, 1400), 33.

<sup>17</sup> Al-Naisābūrī, *Ṣaḥīḥ Muslim*, 32.

<sup>18</sup> Abi Dāwud Sulaimān Ibn Al-`Ath`Ath Al-Sijistānī, *Sunan Abi Dāwud* (Beirut: Dār Al-Kotob Al-`Ilmiyah, 2017s), 739.

<sup>19</sup> Abī `Isā Ibn Sūrah Al-Tirmidhī, *Sunan Al-Tirmidhī* (Beirut: Dār Al-Kotob Al-`Ilmiyah, 2017), 615.

<sup>20</sup> Abī `Abd Allah Muḥammad Ibn Yazīd Al-Qazwīnī, *Sunan Ibn Mājab* (Beirut: Dār Al-Kotob Al-`Ilmiyah, 2018), 24.

<sup>21</sup> Kuliyyatun, “Kajian Hadis: Iman, Islam Dan Ihsan Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam”, *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, Vol. 6, No. 2 (2020), 113.

penjelasan mengenai *imān*, aktifitas fisik, keikhlasan batin, dan pemeliharaan diri dari unsur-unsur yang bisa merusak nilai ibadah.<sup>22</sup>

Berdasarkan tampilan dari video unggahan Adi Hidayat Official dengan tema “Tentang Iman, Islam dan *Iḥsān*”, maka terlihat bahwa proses penyampaian yang dilakukan oleh Ustadz Adi Hidayat termasuk ke dalam bentuk resepsi eksegesis yaitu dengan cara resepsi atau menerima pengetahuan dari satu teks hadis kemudian menyampaikannya secara apa adanya tanpa melakukan analisis secara mendalam, dalam hal ini beliau menyebutkan kitab rujukannya yang bersumber dari Kitab *Ṣaḥīḥ Muslim*.

## 2. Resepsi fungsional

Resepsi fungsional merupakan salah satu bentuk resepsi yang menekankan dari aspek pengalaman dan pemanfaatan teks tersebut dalam kehidupan sehari-hari, jadi resepsi ini berfokus pada bagaimana teks tersebut di implementasikan secara nyata, bukan hanya sekedar di pahami dan di kaji tekstual saja.<sup>23</sup>

Ciri dari resepsi fungsional adalah lebih berorientasi pada praktik: teks tidak hanya dipahami secara teoritis saja namun dapat dijadikan pedoman bagi penerima teks tersebut, baik dalam kehidupan sosial maupun budaya, dalam artian resepsi fungsional ini tidak hanya dapat bersifat individu namun juga dapat bersifat kolektif dalam segi resepsi atau penerimaannya.<sup>24</sup>

Adapun dalam segi pengimplementasiannya resepsi fungsional memiliki dua fungsi utaman yaitu:<sup>25</sup>

1. Fungsi informatif: teks tersebut dijadikan sumber pengetahuan yang di sampaikan pelaku kepada penerima.
2. Fungsi performatif: teks tersebut dapat di jadikan sebagai salah satu pegangan atau sumber yang di jadikan oleh penerima dan penuhan kehidupan social maupun budaya.

Adapun teori informatif dan performative ini merupakan salah satu pengembangan dari teori resepsi menurut Ahmad Rafiq, karena apabila hadis ingin dijadikan sebagai pedoman atau rujukan hidup, maka suatu hadis akan dipahami lebih dalam lagi maknanya sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengonsep doktrin-doktrin keagamaan.<sup>26</sup>

Pada penejelasan di atas dapat disimpulkan jika resepsi fungsional yang bersifat informatif yaitu melibatkan bentuk penerimaan yang memberatkan pada pesan dan pengalaman dalam teks yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat, mengenai penafsiran dari hadis *jibril* sehingga dapat mempengaruhi penerima

---

<sup>22</sup> Ibid.

<sup>23</sup> Hibbi Farihin, “Etika Profetik Santri; Resepsi Hadis Pada Tradisi Pendidikan Pesantren”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9 No. 2 (2023), 115.

<sup>24</sup> Subkhani Kusuma Dewi, “Fungsi Performatif Dan Informative Living Hadis Dalam Perspektif Sosiologi Refleksi”, *Jurnal Living Hadis*” Vol. 2. No. 2 (2017), 115.

<sup>25</sup> Farihin, “Etika Profeti, 115.

<sup>26</sup> Fatichatus Sa’diyah, Dkk, “Aspek informatif performative hadis *Shubrah* dalam film nyentri: film pendek dari hadis Rasulullah”, *Musnad: jurnal ilmu hadis*, Vol. 1, No, 2 (Desember, 2023), 182.

atau para jama'ah yang hadir di majlis tersebut, juga dapat diterima oleh audiens yang menonton video dalam channel *YouTube* yang diunggah oleh Ustadz Adi Hidayat.

Resepsi fungsional yang ada pada video dalam channel *YouTube* Ustadz Adi Hidayat ini dengan tema "Tentang Iman, Islam dan *Iḥsān*" terdapat satu resepsi fungsional yaitu fungsi informatif, fungsi informatif ini terdapat pada penyampain hadis sebagai salah satu informasi yang dapat diamalkan.

Hadis tersebut dalam penyampaian disampaikan secara jelas dan lugas oleh Ustadz Adi Hidayat dan hal tersebut menjadi sebuah informasi bagi setiap jama'ah atau penonton, sehingga keadaan demikian dikatakan sebagai resepsi fungsional yang bersifat informatif.

## Kesimpulan

Ustadz Adi Hidayat merupakan seorang pendakwah yang berasal dari Indonesia, dalam proses dakwahnya beliau memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi yakni media sosial dalam salah satu akun resmi miliknya yaitu Adi Hidayat Official. Dalam akun tersebut telah banyak sekali unggahan video kajian keislaman salah satunya dengan tema "Iman, Islam dan *Iḥsān*" dalam video tersebut Ustadz Adi Hidayat mengutip sebuah hadis yakni hadis *iḥsān*.

Dalam proses penyampaian hadis tersebut Ustadz Adi Hidayat menyampaikan sebuah hadis tersebut dikala beliau memberikan ceramah terkait dalam beribadah, yakni dengan menanamkan konsep Iman, Islam dan *Iḥsān*, karena dalam beribadah tentunya ketiga konsep tersebut harus selalu berkaitan dan berkesinambungan. Hadis Jibrīl sendiri secara global ditemukan dua resepsi yang termaktub resepsi eksegesis, dan resepsi fungsional.

## Daftar Pustaka

- AJ. Wensink. *Al-Mu`jam Al-Mufabras Li Al-Fāz Al-Ḥadīth Al-Nabawī*. Juz 4. Madinah: T.P, 1943.
- Anwar, Rusydie. *Ustadz Adi Hidayat*. Yogyakarta: Laksana, 2021.
- Bisri, Adib Dan Munawwir A Fatah. *Kamus Indonesia-Arab Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1999.
- Bukhārī, (al) Abī `Abd Allah Muḥammad Ibn Ismā`īl. *Al-Jāmi` Al-Ṣaḥīḥ*. Juz 1. Kairo: Al-Salafiyah, 1400.
- Dewi, Subkhani Kusuma. "Fungsi Performatif Dan Informative Living Hadis Dalam Perspektif Sosiologi Refleksi". *Jurnal Living Hadis*. Vol. 2, No. 2, 2017.
- Dimashqī, (al) Abī Zakariya Yaḥyā ibn Sharf al-Nawawī. *Matn al-Arba`in al-Navawiyah*. Damaskus: Maṭba`ah al-Ghūthānī, 1431.
- Faiqah, Fatty. "YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram". *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Vol. 5, No. 2, 2016.
- Farihin, Hibbi. "Etika Profetik Santri; Resepsi Hadis Pada Tradisi Pendidikan Pesantren". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 9 No. 2, 2023.

- Hadi, Nur. "Islam, Iman Dan Ihsan Dalam Kitab Matan Arba'in An-Nawawi: Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadits Nabi Saw". *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*. Vol. 9, No. 1, 2019.
- Kuliyatun. "Kajian Hadis: Iman, Islam Dan Ihsan Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam". *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*. Vol. 6, No. 2, 2020.
- Muharromah, Safira Dewi Dan Ahmad Zaidanil Kamil. "Rekonstruksi Peran Dan Kedudukan Perempuan Di Era Kontemporer: Analisis Tafsir Audiovisual Adi Hidayat Di Youtube Adi Hidayat Official". *Al Fawatih Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Hadis*. Vol. 5, No. 2, 2024.
- Naisābūrī, (al) Abī Al-Ḥusain Muslim Ibn Al-Ḥajjāj Al-Qushairī. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Beirut: Dār Al-Fikr, 2003.
- Putri, Fayza Azlya. "Metode Penafsiran Al-Qur'an Ustadz Adi Hidayat Dalam Chanel YouTube Adi Hidayat Official". Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2024.
- Qazwīnī, (al) Abī `Abd Allah Muḥammad Ibn Yazīd. *Sunan Ibn Mājah*. Beirut: Dār Al-Kotob Al-`Ilmiyah, 2018.
- Rafiuddin, Andi Rafli. "Kualitas Sanad Hadis-Hadis Zikir Di Kanal YouTube Adi Hidayat Official". Skripsi- - UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Sa`adiyah, Fatichatus, Dkk. "Aspek informatif performative hadis *Shubrah* dalam film nyentri: film pendek dari hadis Rasulullah". *Musnad: jurnal ilmu hadis*, Vol. 1, No, 2, Desember, 2023.
- Shughayyir, (al) Falih Bin Muhammad Bin Falih. *Meraih Puncak Ihsan*. Jakarta : Darus Sunnah, 2009.
- Sijistānī, (al) Abī Dāwud Sulaimān Ibn Al-`Ath`Ath. *Sunan Abī Dāwud*. Beirut: Dār Al-Kotob Al-`Ilmiyah, 2017.
- Thanthawi, Syaikh Ali. *Aqidah Islam, Doktrin Dan Filosofi*. Solo: Era Intermedia, 2004.
- Tirmidhī, (al) Abī `Īsā Ibn Sūrah. *Sunan Al-Tirmidhī*. Beirut: Dār Al-Kotob Al-`Ilmiyah, 2017.
- Wahid, Amlī Abdul dan Husnel Anwar Matondang. *Kamus Lengkap Ilmu Hadis*. Medan: Perdana Publishing, 2015.